

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAGI SANTRI MELALUI PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN BLOG

Riyadh Arridha^{1*}, Titing Magfirah², Andi Roy³

^{1,2,3}Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Fakfak, Indonesia

riyadh.arridha@polinef.ac.id¹, titin.magfirah@gmail.com², andiroy@polinef.id³

ABSTRAK

Abstrak Keterampilan menulis adalah salah satu kompetensi yang wajib dipelajari di setiap jenjang pendidikan. Pondok Pesantren Hidayatullah adalah satu-satunya pesantren yang ada di Kabupaten Fakfak dengan tingkat pendidikan setara SMP/MTs. Namun, santri masih mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasannya ke dalam bentuk paragraf serta masih terdapat kesalahan penulisan dari segi penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan penyusunan gagasan yang tidak runtut. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada santri tentang cara menulis paragraf dengan benar dan cara menuangkan tulisan ke dalam blog. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk paparan materi/ceramah, tanya jawab dan juga praktik. Setelah mengikuti kegiatan, terdapat peningkatan keterampilan menulis bagi santri (80%) ditinjau dari berbagai aspek penulisan. Berdasarkan hasil angket yang diberikan, sebagian besar santri (91%) menyatakan puas dan sangat antusias dengan kegiatan tersebut karena bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan menulis melalui penggunaan Blog. Selain itu, santri juga menyukai metode blog yang digunakan dalam kegiatan ini (93 %) dan menarik minat mereka dalam belajar menulis.

Kata Kunci: blog; informasi; keterampilan; menulis.

Abstract: *Writing skill is one of the competencies that must be learned at every level of education. The development of writing skills needs serious attention from the most basic level of education, because writing skills are formed through the teaching and learning process. Hidayatullah Islamic Boarding School is the only Islamic boarding school in Fakfak Regency with an education level equivalent to SMP/MTs. However, students still experience difficulties in pouring their ideas into paragraph form and there are still writing errors in terms of the use of punctuation marks, capital letters, and the arrangement of ideas that are not coherent. By participating in the Writing Skill Improvement activities through Blog Creation and Management, it provides knowledge to students about how to write correctly and also utilizes technology in learning. A total of 23 students took part in this activity. Based on the results of the questionnaire given, the majority of students (91%) stated that they were satisfied and very enthusiastic about this activity because it was useful in improving writing skills through the use of blog. In addition, the students also liked the blog method used in this activity (93%) and it attracted their interest in learning to write.*

Keywords: *blog; information; skills; writing.*



Article History:

Received: 04-02-2023

Revised : 05-03-2023

Accepted: 06-03-2023

Online : 08-04-2023



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Menulis merupakan suatu ekspresi yang yang dituangkan setelah melalui proses nalar di pikiran (Muslim, 2019) . Dengan begitu, setiap hasil tulisan merupakan sesuatu yang bisa dipertanggungjawabkan secara logis dan bisa diterima oleh khalayak ramai. Untuk berekspresi melalui tulisan bukanlah hal yang mudah dilakukan, diperlukan banyak pengalaman menulis secara terus-menerus dan teratur sebelum seorang penulis mampu memiliki keterampilan menulis dalam mengolah kata-kata untuk dijadikan kalimat yang efektif dan efisien. Kegiatan menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (HARSONO & Markhamah, 2017). Kemampuan menulis itu pada hakikatnya merupakan hasil dari sebuah proses. Dengan konsep dasar seperti ini, maka kesempatan menulis akan diperoleh siswa dengan melalui proses yaitu dengan pelatihan. Semakin banyak latihan maka semakin besar kemungkinan siswa untuk mampu menulis (Kristiyani, 2020).

Oleh karena itu, kemampuan menulis perlu ditingkatkan sejak di sekolah dasar sampai pada jenjang pendidikan tinggi (Siregar et al., 2020). Pengembangan keterampilan menulis, termasuk mengetahui kaidah-kaidah dasar penulisan seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, hingga menulis paragraf, perlu mendapat perhatian yang serius sejak tingkat pendidikan yang paling dasar, karena keterampilan menulis tidak terbentuk secara alamiah, tetapi melalui proses belajar mengajar (Ayumida, 2019; Sukardi, 2012). Salah satu program pengabdian yang telah dilakukan oleh Ati dkk, menemukan bahwa jika seseorang ingin terampil menulis maka memerlukan pembelajaran yang teratur dan menggunakan media yang tepat untuk menarik minat peserta didik untuk belajar (Ati et al., 2018). Demikian pula dengan penelitian Jayanti dan Fachrurzy yang menemukan bahwa kemampuana menulis mahasiswa dalam menulis karangan mengalami peningkatan dengan menggunakan media gambar (Jayanti & Fachrurazi, 2020). Jadi, sudah jelas bahwa keterampilan menulis dapat ditingkatkan dengan proses belajar dan tentunya dengan media yang tepat (Murti & Misriani, 2020; Ngatmini et al., 2016).

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan pada siswa SMP/MTs ialah menulis paragraf. Pada tingkat SMP/MTs pembelajaran menulis paragraf tertuang dalam silabus pada aspek menulis dengan Standar Kompetensi (SK). Hal ini juga berlaku di Pondok Pesantren Hidayatullah Fakfak. Pondok Pesantren Hidayatullah adalah salah satu pesantren yang ada di Kabupaten Fakfak, yang mana tingkat pendidikannya setara dengan SMP/MTs. Pelajaran keterampilan menulis diajarkan di ponpes ini dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, penggunaan media teknologi informasi masih belum memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, para santri juga belum cukup mahir dalam menuangkan ide/gagasan dalam tulisan dikarenakan kurangnya latihan dalam menulis. Keterbatasan waktu untuk melatih keterampilan menulis menjadi kendala

sebab pengajar harus menyesuaikan waktu pembelajaran dengan jadwal yang telah ditentukan.

Secara teori, para santri telah mengetahui teori tentang menulis dengan baik. Hanya saja, ketika ditugaskan untuk menulis paragraf, santri-santri mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan deskriptif. Para santri masih mengalami kesulitan untuk memulai menulis dan masih terdapat kesalahan penulisan dari segi penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan penyusunan gagasan yang tidak runtut.

Masalah di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran menulis perlu perbaikan dan peningkatan. Perbaikan dan peningkatan ini memerlukan kreativitas guru untuk menerapkan berbagai metode atau teknik yang dapat membelajarkan siswa secara efektif, kreatif, dan menyenangkan. Walaupun tidak menutup kemungkinan, masih banyak guru tidak menggunakan metode dan teknik, serta media yang variatif, sehingga kegiatan menulis dirasa membosankan dan sulit dipahami oleh siswa. Menggunakan teknologi terkini dapat menjadi salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat menarik minat peserta didik (Magfirah et al., 2022).

Untuk itulah, tim PkM Politeknik Negeri Fakfak tertarik memberikan alternatif dalam menyelesaikan pemecahan masalah tersebut. Penulis mencoba menggunakan media blog untuk meningkatkan kemampuan menulis dengan cara menulis di blog pribadi para santri. Blog dapat dimanfaatkan untuk banyak hal, tidak sekedar untuk berbagi pengetahuan (Filayudha & Fatmawati, 2019), tetapi juga bisa dijadikan penunjang keterampilan menulis (Kurniawan, 2015; Widyaningsih, 2019). Selain itu, kegiatan ini juga mengadakan pelatihan menulis dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah penulisan yang berlaku. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis santri secara signifikan dan juga memahami penggunaan blog secara umum.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan peningkatan keterampilan menulis pada santri pondok pesantren Hidayatullah Fakfak, melalui pembuatan dan pengelolaan blog dan diikuti sebanyak 27 santri. Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan memberikan materi mengenai tata cara penulisan dan pengembangan paragraf yang baik dan benar melalui metode ceramah dan tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan metode praktik untuk menuangkan tulisan para santri melalui pembuatan dan pengelolaan blog. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Dari Tahapan diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilaksanakan maksimal 1 Minggu sebelum kegiatan, dalam tahap ini TIM melaksanakan persiapan yang meliputi alat dan bahan serta rencana pelaksanaan kegiatan. Alat meliputi: colokan, kabel panjang, LCD, laptop, pointer, mic wireless jepi di baju, speaker, Flash light, dan alat tulis. Persiapan materi meliputi PPT terkait materi tata tulis dan blog.

2. Tahap Sosialisasi Program

Tahap ini dilaksanakan maksimal 3 hari sebelum Pengusul dan tim melaksanakan sosialisasi kepada mitra kelompok sasaran dan menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan.

3. Tahap Pelaksanaan dan Pendampingan Program

Tahap ini dilaksanakan untuk mentransfer pengetahuan dan ketrampilan dari tim PkM kepada kelompok sasaran dengan tujuan memastikan sasaran menerapkan ilmu yang sudah di transfer. Kegiatan ini diikuti oleh 23 orang santri Ponpes Hidayatullah Fafak. Teknis pelaksanaan program kemitraan masyarakat di Pondok Pesantren Hidayatulla Fafak dilaksanakan dalam dua metode yaitu teori dan praktik. Masing-masing teori dan praktik terkait tata cara penulisan yang benar (tata bahasa, gaya, ejaan, dan tanda baca) dan cara mengembangkan ide ke dalam paragraf secara runtut. Setelah itu dilakukan pelatihan pembuatan paragraph dengan topik yang telah ditentukan. Kemudian, hasil tulisan tersebut dimasukkan ke dalam blog, dengan memberikan pendampilngan cara membuat dan mengelola blog. Memberikan pengetahuan melalui ceramah tatap muka, diskusi dan tanya jawab dan juga bimbingan kilat dalam menulis dengan cara konsultasi. Teknis pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari dan dialokasikan untuk 2 pertemuan. Dimulai dengan pemaparan materi kaidah penulisan disertai praktek pembuatan teks deskriptif pada hari sabtu, 3 september 2022 (08.00-

12.00 WIT). Selanjutnya, pada hari minggu, 4 september 2022 dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan dan pengelolaan blog (08.00-12.00 WIT). Secara keseluruhan, tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Pelaksanaan

Langkah-langkah yang digunakan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Pemaparan Materi Tata Tulis

Materi ajar yang digunakan berupa PPT mengenai kaidah umum penulisan seperti: tata bahasa, gaya, ejaan, tanda baca. Selain pemaparan materi, pada sesi ini, narasumber juga memberikan praktek/latihan sehubungan dengan kaidah penulisan. Adapun alat yang digunakan adalah colokan, kabel panjang, LCD, laptop, pointer, mic wireless jepi di baju, dan speaker, Flash light. Hal yang perlu diperhatikan bagi peserta yaitu memiliki buku catatan dan pulpen untuk membantu memahami materi yang telah dipaparkan.

b. Teknik Pelatihan Menulis Ide/Gagasan Ke Dalam Bentuk Teks Deskriptif

Pada sesi ini, peserta diberikan penjelasan mengenai jenis-jenis teks secara umum dan komponen-komponen yang perlu diperhatikan dalam menulis paragraf, serta contoh untuk lebih memahami materi. Setelah itu, peserta diberikan satu topic untuk dikembangkan, dalam proses ini, peserta bebas berkonsultasi untuk pengembangan teks yang dibuat. Adapun Alat yang digunakan adalah Alat Tulis, Laptop / Handphone, Jaringan Internet, Pointer, Mic Wireless, Speaker, Colokan, Kabel Panjang, LCD. Hal yang perlu diperhatikan peserta yaitu memiliki Laptop atau Handphone yang memiliki koneksi internet dan juga alat tulis. Koneksi internet dapat digunakan untuk mencari referensi terkait topik yang akan dikembangkan.

c. Teknik Pendampingan Pembuatan Dan Pengelolaan Blog

Tahap pelaksanaan berisikan kegiatan berupa penyampaian materi dan praktik cara pembuatan dan pengelolaan blog kepada peserta. Kegiatan pendampingan dengan cara menyampaikan materi, lalu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta, serta praktik yang dilakukan oleh peserta. Pada proses praktik, peserta didampingi dan dipandu oleh pemateri dan tim pelatihan. Adapun alat yang digunakan adalah colokan, kabel panjang, LCD, laptop, pointer, mic wireless jepit di baju, dan speaker. Hal yang perlu diperhatikan bagi peserta pendampingan adalah setiap peserta sudah harus memiliki akun google yang aktif dan juga koneksi internet yang memadai.

d. Teknik Penyajian Tulisan Ke Dalam Blog

Setelah blog selesai dibuat dan peserta telah memahami cara pengelolaannya, maka karya tulis yang telah dibuat dan telah diperiksa oleh tim pemateri akan di unggah ke dalam blog peserta masing masing. Di samping itu, proses ini tetap dalam pendampingan para pemateri.

4. Tahap Akhir/Output Pelaksanaan Program

Pada tahap ini yang diharapkan oleh Tim adalah out put berupa ketercapaian program yang ditandai dengan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dari kelompok sasaran. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Pihak pondok pesantren Hidayatullah Fakkaf sangat mengapresiasi kegiatan yang dilakukan. Hal ini dikarenakan kegiatan yang sama belum pernah dilaksanakan sebelumnya dan berharap untuk rutin dilaksanakan agar santri tidak melupakan pelatihan yang telah diberikan. Selama kegiatan berlangsung peserta sangat aktif dan antusias. Jumlah santri yang mengikuti pelatihan sebanyak 23 orang, dimana masing-masing peserta diberikan sertifikat telah mengikuti pelatihan dan 3 peserta terbaik diberikan cinderamata dari tim Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pengabdian ini, peserta menghasilkan tulisan yang baik dan dituangkan ke dalam blog yang dibuat menggunakan platform blogger.com.

5. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran kepada tim PkM tentang keberhasilan program yang sudah dilakukan. Setelah melaksanakan pelatihan dilakukan evaluasi menggunakan metode kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim PkM berdiskusi mengenai konsep, proses pelaksanaan, dan pembagian tugas dan tanggungjawab dari tim PkM termasuk mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Pada tahap ini tim PkM mempersiapkan segala kebutuhan teknis seperti alat dan bahan yang digunakan serta instrumen kegiatan (daftar hadir, modul, dan angket). Tahap persiapan berjalan dengan baik dan segala kebutuhan teknis terpenuhi untuk pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Sosialisasi Program

Pada tahap ini, tim PkM melakukan sosialisasi kegiatan ke Pondok Pesantren Hidayatullah untuk menyampaikan ide atau pengenalan yang akan dilaksanakan dan juga memperoleh informasi mengenai waktu pelaksanaan serta hal-hal teknis yang dibutuhkan dalam proses kegiatan. Hasil sosialisasi berjalan lancar dan mendapatkan persetujuan dari pihak mitra untuk melaksanakan kegiatan.

3. Pelaksanaan Pelaksanaan dan Pendampingan Program

Kegiatan PkM dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 3 september 2022 (08.00-12.00 WIT) sampai dengan 4 september 2022 (08.00-12.00 WIT). Kegiatan ini diikuti oleh 23 orang santri Ponpes Hidayatullah Fakfak. Teknis pelaksanaan program kemitraan masyarakat di Pondok Pesantren Hidayatulla Fakfak dilaksanakan dalam dua metode yaitu teori dan praktek. Pada hari pertama kegiatan difokuskan dengan pemaparan materi mengenai tata cara penulisan dan pengembangan paragraph yang baik dan benar. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan latihan kepada santri untuk mengembangkan ide ke dalam paragraph sesuai dengan topik yang diberikan. Tahap ini dilakukan dengan pendampingan pemateri (tim PkM), seperti terlihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Suasana Pemaparan Materi Tata Tulis



Gambar 4. Suasana Pendampingan Pengembangan Ide/Gagasan

Selanjutnya pada hari kedua, difokuskan dengan materi pembuatan blog dan cara pengelolaannya. Tim PkM Polinef dan Mahasiswa mendampingi santri untuk membuat email dan blog masing-masing. Setelah itu, santri memasukkan hasil tulisan mereka ke dalam blog. Tahap ini memberikan kesempatan kepada santri untuk berkreasi mengelola blog mereka dengan mengunggah tulisan mereka, seperti terlihat pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5. Suasana Pemaparan Materi Pembuatan dan Pengelolaan Blog

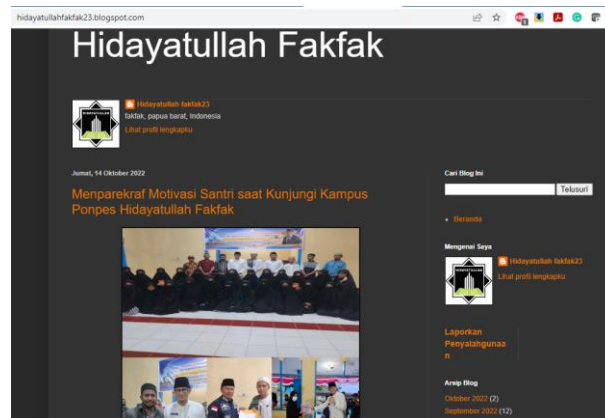


Gambar 6. Suasana Penyajian Tulisan Ke Dalam Blog

4. Tahap Akhir/ Output Pelaksanaan Program

Hasil akhir dari kegiatan ini adalah setiap santri memiliki blog masing-masing yang berisikan karya tulis mereka dan dapat dikembangkan seterusnya meskipun kegiatan telah selesai. Dari kegiatan pengabdian ini, para santri dapat mengenal blog sebagai

media yang dapat digunakan untuk mengembangkan bakat menulis para santri di masa yang akan datang. Sehingga, melalui keterampilan membuat dan mengelola blog yang dimiliki oleh para santri diharapkan dapat bermanfaat untuk menyebarkan informasi dengan memperhatikan kaidah penulisan yang baik dan benar. Berikut adalah salah satu hasil karya blog santri pada laman <https://hidayatullahfakfak23.blogspot.com/>, seperti terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Contoh blog yang dibuat oleh santri

5. Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang dilakukan. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan dengan menyebarkan angket kepada para santri. Kemampuan keterampilan menulis santri mengalami peningkatan sekitar 80% setelah kegiatan dimana mereka sudah memahami dasar penulisan yang baik dan benar dimulai dari penggunaan tanda baca, huruf capital, dan juga mengembangkan paragraph pendek dengan runtut. Selain itu, berdasarkan hasil kuisisioner yang diperoleh, diketahui para peserta/santri sangat antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan. Dari skala 5 Likert, diketahui para peserta/santri merasa sangat dapat memahami materi yang diberikan (skor 90%), pemaparan materi sangat mudah dan jelas (skor 89%), metode dan alat pembelajaran sangat menarik (skor 93%), pemateri memberikan kesempatan peserta berpartisipasi (skor 86%), pemateri menjawab pertanyaan dengan baik (skor 90%), materi yang diberikan bermanfaat dan sesuai kebutuhan (skor 88%) dan secara keseluruhan pelatihan berjalan lancar dan memuaskan (skor 91%), seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Pertanyaan	Persentase	Hasil
1	Dapat memahami materi	90%	Sangat setuju
2	Pemaparan materi mudah dan jelas	89%	Sangat setuju
3	Metode dan alat pembelajaran menarik	93%	Sangat setuju
4	Memberikan kesempatan berpartisipasi	86%	Sangat setuju
5	Pemateri menjawab pertanyaan dengan baik	90%	Sangat setuju
6	Materi yang disampaikan bermanfaat dan sesuai kebutuhan	88%	Sangat setuju
7	Secara keseluruhan, pelatihan berjalan lancar dan anda puas mengikuti pelatihan ini	91%	Sangat setuju

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan peningkatan kemampuan menulis bagi santri Pondok Pesantren Hidayatullah Fakfak melalui pembuatan dan pengelolaan blog pada tanggal 3 dan 4 September 2022 berjalan dengan lancar dan sangat diapresiasi oleh peserta maupun pengelola Pondok Pesantren. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan menulis santri dan juga mampu membuat dan mengelola blog mereka masing-masing. Kemampuan keterampilan menulis santri mengalami peningkatan sekitar 80% setelah kegiatan, dimana mereka sudah memahami dasar penulisan yang baik dan benar dimulai dari penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan juga mengembangkan paragraf pendek dengan runtut. Berdasarkan hasil angket yang diberikan, sebagian besar santri (91%) menyatakan puas dan sangat antusias dengan kegiatan tersebut karena bermanfaat bagi mereka terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis melalui penggunaan Blog. Selain itu, santri juga menyukai metode blog yang digunakan dalam kegiatan ini (93%) dan menarik minat mereka dalam belajar menulis. Namun demikian, perlu adanya pelatihan berkelanjutan untuk lebih memantapkan kemampuan santri dalam pengembangan paragraf yang lebih kompleks. Jadi, selain menguasai ilmu agama, diharapkan pula para santri dapat menguasai ilmu penunjang lainnya, utamanya di bidang teknologi informasi. Dengan mengetahui penggunaan teknologi, maka dapat memberikan manfaat baik kepada santri itu sendiri maupun masyarakat di lingkungannya (Magfirah et al., 2022; Siregar et al., 2020).

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Politeknik Negeri Fakfak yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Ati, A. P., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2018). Penerapan Metode Picture And Picture Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP

- Al Ihsan Dan SMP Tashfia Kota Bekasi. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30–36.
- Ayumida, S. . N. F. . & N. Y. S. (2019). Pelatihan Pembuatan Blog di Yayasan Yatim, Piatu dan Dhuafa Rumah Harapan, Teluk Jambe Timur Karawang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 316–322.
- Filayudha, Y., & Fatmawati, E. (2019). Pemanfaatan Blog (Weblog) sebagai Sarana Knowledge Sharing bagi Mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 8 (2), 69–81.
- HARSONO, B. A., & Markhamah, M. (2017). *Peningkatan Keefektifan Pembelajaran Menulis Di Kelas IX SMP Warga Surakarta Dengan Pendekatan Proses Dan Media Gambar*. Tesis Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jayanti, F., & Fachrurazi, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 329–339.
- Kristiyani, T. (2020). *Self-regulated learning: Konsep, implikasi dan tantangannya bagi siswa di Indonesia*. Sanata Dharma University Press.
- Kurniawan, L. A. (2015). Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Blog: Telaah Pembelajaran Berjarak. *Sasindo*, 3(1), 1-10.
- Magfirah, T., Arridha, R., Lanja, S., & Rumanama, N. (2022). Android-based English teaching material application at State Polytechnic of Fakfak. *Sinkron: Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, 7(1), 136–146.
- Magfirah, T., Arridha, R., & Mualo, A. (2022). Sosialisasi dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 berbasis aplikasi Ponsel cerdas di Kabupaten Fakfak. *Dedikasi Sains Dan Teknologi (DST)*, 2(1), 1–7.
- Murti, S., & Misriani, A. (2020). Implementasi Media Blog dalam Meningkatkan Motivasi Menulis Kreatif Berbasis Apresiatif-Komunikatif. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 4(1), 81–91.
- Muslim, A. (2019). Curhat Di Balik Laci: Ekspresi Literasi Siswa Di Madrasah Aliyah Pesri Kendari. *Al-Qalam*, 25(1), 211–224.
- Ngatmini, N., Larasati, L., Wismanto, A., & Kurniawan, L. A. (2016). Ibm Pengoptimalan Blog untuk Menunjang Keterampilan Menulis Bagi Guru SMP Negeri 33 Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 78–89.
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157.
- Sukardi, E. (2012). *Pembelajaran menulis*. Jakarta: Uhamka Press.
- Widyaningsih, N. (2019). Keefektifan Penggunaan Media Vlog (Video Blogging) Dalam Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Skripta*, 5(1), 12-17.